

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya Sekolah Al-Azhar <sup>1</sup>

TK Islam Al-Azhar adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang didirikan sekitar tahun 1964 yang didirikan dilingkungan Masjid Agung Al-Azhar Jakarta dan sekarang telah berkembang di seluruh Indonesia. Diantara cabangnya di Surabaya yaitu di Jl. Florence J-4 No. 31 Laguna Pakuwon City Surabaya.

Sedangkan TK Islam Al-Azhar 15 di Surabaya didirikan pada tahun 2001. Sekolah ini awal berdiri di Jl Baskara, kemudian pindah ke Jl Mulyosari No. 368 Surabaya. Kemudian pada tahun 2009 TK Islam Al-Azhar 15 pindah lokasi yaitu di Jl. Florence J-4 No. 31 Laguna Pakuwon City Surabaya.

##### 2. Letak Geografis Wilayah TK Islam Al-Azhar 15<sup>2</sup>

Wilayah TK Islam Al-Azhar 15 secara geografis tidak jauh dari pusat kota Surabaya, dengan ditopang sarana jalur transportasi yang sangat memadai. Berbagai sarana telekomunikasi dan tempat wisata mudah didapatkan. Melalui kegiatan dokumenter pada tata administrasi wilayah, diketahui bahwa, Batas wilayah TK Islam Al-Azhar 15 sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Badruzzaman Busyairi, *Setengah Abad Al-Azhar*, (Jakarta: PT Abadi, 2012), h 120

<sup>2</sup> Profil KBTK IA 15 FIX

- a. Batas wilayah sebelah utara kelurahan kenjeran
- b. Batas wilayah sebelah timur kelurahan kalisari
- c. Batas wilayah sebelah selatan kelurahan kejawan keputih
- d. Batas wilayah sebelah barat kelurahan mulyorejo

Dengan demikian letak geografis kelurahan TK Islam Al-Azhar 15 tidak terlalu jauh dari letak ibu kota atau keramaian kota. Untuk mencapai wilayah TK Islam Al-Azhar 15 tidak terlalu sulit, karena masih dapat dilalui sarana transportasi dengan jalan beraspal dan masuk salah satu perumahan di wilayah jawa timur.

Kondisi geografis wilayah di TK Islam Al-Azhar 15 berada diketinggian tanah dari permukaan laut kurang lebih 5 meter, Banyak curah hujan 2500 mm/tahun, dan Suhu udara rata-rata 35 c.

Wilayah TK Islam Al-Azhar termasuk wilayah yang sangat strategis karena dikelilingi berbagai sarana prasarana. Sedangkan jarak TK Islam Al-Azhar 15 dengan wilayah pemerintahan kecamatan 0,30 km jarak ke pemerintahan 5 km, jarak ke pemerintah Propinsi 9 km, dan jarak ke ibu kota Negara 762 km.

Wilayah TK Islam Al-Azhar 15 ini terletak dikelurahan kalisari tepatnya jalan florence J4 No 31 Laguna Pakuwon City surabaya.

### 3. Visi Misi Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar

Visi Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar :

“Mewujudkan cendekiawan Muslim yang Bertaqwa, Berakhlak Mulia, Cerdas, Terampil, Sehat Jasmani dan Rohani serta Percaya diri, Berkepribadian Kuat, Berjiwa pejuang, mampu mengembangkan diri dan keluarga, bertanggung Jawab atas pembangunan Umat dan Bangsa.”<sup>3</sup>

Misi Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar, Mewujudkan Sistem Pendidikan yang ber-IPTEK-IMTAQ :

- a. Melahirkan guru berkualitas tinggi, yang menguasai ilmu agama dan ilmu umum
- b. Menjadikan Al-Azhar sebagai salah satu sekolah unggulan
- c. Sumber penyebarluasan pendidikan berkualitas dijiwai islami Pendidikan anak diluar jam tradisional<sup>4</sup>

Visi TK Islam Al-Azhar 15 surabaya :

Menjadikan Anak Usia Dini, Berakhlak Mulia, Cerdas Terampil, Percaya Diri, berjiwa pejuang dan bertanggung jawab

Misi TK Islam Al-Azhar 15 Surabaya :

- a. Menyelenggarakan pendidikan 100% agama dan 100% umum
- b. Membangun budaya islami dalam kehidupan lingkungan sekolah

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ibu rengganis, Kepala Sekolah TK Islam Al-Azhar pada Tanggal 30 Maret 2016

<sup>4</sup> *Ibid*

- c. Memaksimalkan potensi anak didik untuk menyiapkan manusia yang berakidah, bermuammalah dan berakhlakul karimah
- d. Menerapkan pembelajaran yang efektif kreatif dan menyenangkan
- e. Memberikan kepuasan dan kesejahteraan kepada setiap sivitas KB TK IA

Tujuan TK Islam Al-Azhar 15 Surabaya:

- a. Membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak Mulia berkepribadian luhur sehat berilmu cakap kritis kreatif enofatif mandiri percaya diri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab
- b. Mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual emosional, kinestetis dan sosial peserta didik pada usia emas pertumbuhan dalam lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan
- c. Membantu peserta didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi nilai-nilai agama dan moral, social emosional, kemandirian, kognitif, bahasa dan fisik motorik untuk siap memasuki pendidikan dasar
- d. Menciptakan lingkungan pendidikan yang menyenangkan bagi anak sehingga dapat mencapai perkembangan potensi anak secara optimal.

Tujuan pembelajaran

“Mampu bekerja mandiri, Mampu bekerja dalam kelompok, Mampu berpikir kreatif, Mampu berkomunikasi dan berakhlak”

#### 4. Struktur organisasi<sup>5</sup>

Sekolah TK Islam Al-Azhar 15 dipimpin oleh kepala sekolah. dalam menjalankan tugasnya didampingi oleh wakil kepala sekolah, serta dibantu TU sebagai petugas administrasi sekolah. sedangkan tugas guru mengajar pada masing-masing kelas sesuai dengan tanggung jawab masing-masing, ditambah guru ekstra dan guru mengaji. Selain itu ada petugas keamanan dan kebersihan yang berperan penting dalam menjaga keamanan dan kenyamanan dilingkungan sekolah. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Rengganis, Kepala Sekolah TK Al-azhar, pada tanggal 30 maret 2016

Tabel 1

Jumlah pegawai dan karyawan TK islam Al-Azhar 15 Surabaya

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Taman Kanak-Kanak	1 orang
2	Guru Kelas	18 orang
3	Guru Taharoh dan kerumahtanggaan	1 orang
4	Guru Iqro'	4 orang
5	Guru Ekstrakurikuler	13 orang
6	Guru PSB	1 orang
7	Tata Usaha	2 orang
8	Satpam	1 orang
9	Cleaning Service	2 orang
	Jumlah	43 orang

Berikut adalah daftar tenaga pendidik dan kependidikan TK Islam Al-

Azhar 15

Kepala Sekolah : Rengganis Indra Dwi Anggraini, S.Psi

Koordinator Guru : Tiyas Sulis Tiyaningsih, S.Pd

Guru : Ari Wahyuni, S.Sos.I

Laeli Zelfi, S.Si

Rizky Budi Utami

Nur Eliyana Rosydah, A.Md

Iin Jayana, S.Pd

Titis Ayusi Retno Dewi, S.Pd

Nina Amelia Putri S.Pd.I

Retno Dewi Rahayu, S.Pd

Solicha, T.I

Sabrina, S.Pd

Neni Agustina

Wina Wijayanti, S.Pd

Martia Winda Artanti, S.Pd

Wheni Uun Maghfiroh, S.Pd.I

Intan Pravitasari, S.Pd

Pritha Reti Prihaningtyas, S.Pd

Guru thoharoh : Yuliana Wulandari

Staff tata usaha : Lisa Ambarwati, A.Md

Soeparmi

## 5. Perkembangan Jumlah Murid<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Profil KB-TK IA 15 New

Tabel 2  
Perkembangan jumlah murid

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Murid KB -TK	Keterangan
	2001/2002	82	4 kelas
	2002/2003	82	4 kelas
	2003/2004	82	4 kelas
	2004/2005	87	4 kelas
	2005/2006	97	4 kelas
	2006/2007	70	4 kelas
	2007/2008	80	4 kelas
	2008/2009	80	4 kelas
	2009/2010	82	5 kelas
	2010/2011	87	6 kelas
	2011/2012	126	7 kelas
	2012/2013	175	7 kelas
	2013/2014	176	8 kelas
	2014/2015	162	8 kelas
	2015/2016	215	9 kelas

## 6. Rombongan Belajar<sup>7</sup>

Rombongan belajar pendidikan TK Islam Al-Azhar terdiri dari:

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan bu sulis, koordinator guru TK Al-Azhar 15 pada tanggal 9 februari 2016

Kelas Todler yaitu usia 2-3 tahun jumlah murid 30 anak menjadi 2 rombel

Kelas Playgroup yaitu usia 3-4 tahun jumlah murid 51 anak menjadi 4 rombel

Kelas TK A usia 4-5 tahun jumlah murid 77 anak menjadi 3 rombel

Kelas TK B usia 5-6 tahun jumlah murid 51 anak menjadi 2 rombel

#### 7. Jadwal masuk sekolah<sup>8</sup>

Tabel 3

Jadwal masuk sekolah

<b>Hari</b>	<b>TK A</b>	<b>TK B</b>
Senin-kamis	07.15-11.00	07.15-12.30
Jum'at	07.15-10.00	07.15-10.30
Sabtu-Minggu	Libur	Libur

#### 8. Sarana Prasarana

Ruang kelas yang bersih, nyaman dan ber AC

Kantor

Masjid

Ruang AVA dan PSB

Ruang komputer

Ruang UKS

---

<sup>8</sup> Handbook Parent's, TK IA 15, (2015: )

Kitchen / tempat praktek prosme murid

Kamar mandi yang bersih dan nyaman

Outdoor playground

Indoor playground

Kolam renang

Taman / kebun sekolah

## B. Penyajian Data

### 1. Upaya Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di TK Islam Al-Azhar 15

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu ratna selaku orangtua murid TK Islam Al-Azhar bahwa pelaksanaan kegiatan baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini dilakukan intensif setiap hari dalam bentuk pengenalan huruf hijaiyah dalam media *smart card* bergambar.

Dalam meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an pada anak bisa dilakukan dengan cara: anak selalu diperdengarkan dengan bacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an setiap hari melalui orangtua di rumah atau diajak membaca Al-Qur'an bersama-sama. Agar anak-anak senang dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an sebaiknya dilakukan bersama teman-teman, dengan menggunakan media menarik disertai gambar atau *Video Audio Visual*.

Sedangkan faktor pendukung kegiatan ini menurut ibu ratna adanya guru pembimbing yang sabar amanah dan berilmu, tersedianya fasilitas yang memadai yaitu lingkungan belajar yang nyaman, sarana belajar yang menunjang (meja, buku, mushaf, media visual) serta pemilihan waktu belajar yang tidak membuat anak mengantuk /lelah).

Sedangkan faktor penghambat dalam kegiatan ini adalah tidak tersedianya faktor-faktor pendukung seperti yang tersebut pada faktor pendukung. Dan cara mengatasi hambatan tersebut adalah dengan menyediakan faktor-faktor pendukung pada kegiatan baca tulis Al-Qur'an.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu yanti orangtua murid TK Islam Al-Azhar 15 surabaya, Pelaksanaan kegiatan baca tulis Al-Qur'an sangat perlu dikenalkan sejak usia dini karena segala sesuatu yang dimulai sejak dini maka akan terbiasa dengan sendirinya.

Kegiatan ini biasanya dilakukan dirumah dengan bimbingan orangtua dan juga guru mengaji. Untuk lebih meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an Perlu adanya disiplin waktu, apabila waktu belajar mulai hendaknya permainan apapun dihentikan. Selain hal tersebut cara orangtua murid dalam meningkatkan minat kegiatan baca tulis Al-qur'an pada anak usia dini yaitu dengan cara memberikan sesuatu yang menarik contohnya dengan nyanyian dengan alat peraga yang menarik misalnya, kartu bergambar atau *puzzle* huruf hijaiyah.

Faktor pendukung dalam kegiatan ini adalah motivasi dan dukungan orangtua sedangkan faktor penghambatnya adalah tayangan televisi. Dalam mengatasi hambatan tersebut adalah pada jam mengaji maka televisi harus dimatikan.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu sendy selaku orangtua murid TK Islam al-Azhar lis Al-Qur'an pada anak usia dini dilaksanakan dengan baik di sekolah. Cara meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an sebaiknya dilakukan dengan cara memberi motivasi dengan bercerita tentang anak sholeh. Agar anak

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara, dengan Ibu Ratna orangtua murid TK Al-Azhar pada tanggal 28 maret 2016

<sup>10</sup> Hasil wawancara, dengan Ibu Yanti Orangtua murid TK Islam Al-Azhar pada tanggal 28 maret 2016

senang dalam kegiatan tersebut memberikan hadiah atau reward yang menarik anak, misalnya setiker yang bergambar karakter kesayangan anak.

sedangkan untuk membiasakan anak baca Al-Qur'an sejak dini dengan murojaah setiap hari selepas maghrib sampai isya di rumah. Adapun faktor penghambat dalam kegiatan ini adalah adanya *gadget, game* dan banyak tayangan tv. Cara mengatasi hambatan tersebut kata ibu sendy ; sebaiknya anak-anak sering diajak membaca buku pelajaran maupun non pelajaran, tidak ada tv di kamar anak dan orangtua sering mendampingi anak dalam kegiatan apapun di rumah.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu ratri selaku orangtua murid pelaksanaan kegiatan baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini perlu diperkenalkan sejak anak usia dini. Dan cara meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an tersebut bisa dilakukan melalui media video dan belajar membaca bersama, bila dirumah dilakukan dengan saudaranya atau anggota keluarga dirumah. Agar anak senang dalam melakukan kegiatan baca tulis Al-Qur'an sebaiknya orangtua rajin beraktifitas bersama anak-anak dan mendampingi anak dalam kegiatan tersebut.

Adapun faktor pendukung dalam kegiatan tersebut adalah ; adanya teman sebaya pada saat belajar serta ada wadah/sarana untuk belajar. Sedangkan faktor pengambatnya kemauan anak kadang moody karena usia anak masa dalam masa senang bermain, waktu kegiatan yang kurang didampingi orangtua karena sibuk beekerja. Dan untuk mengatasi hambatan tersebut hendaknya orangtua sabar dalam mengajari dan mencari waktu yang tepat untuk anak serta luangkan waktu untuk mendampingi anak dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu hapy Rosalina selaku orangtua murid TK Al-Azhar pelaksanaan kegiatan baca tulis Al-Qur'an baik sekali dilakukan sejak anak usia dini. Cara meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara, dengan ibu sendy orangtua murid TK Islam Al-Azhar pada tanggal 30 maret 2016

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Ratri orangtua murid TK Al-Azhar pada tanggal 30 maret 2016

pada anak dengan cara orangtua mengulang kembali di rumah pelajaran disekolah khususnya pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Agar anak senang dalam kegiatan tersebut sebaiknya anak diikutkan kegiatan berkelompok antar teman, misalnya mengikuti kegiatan TPA atau mengaji bareng di masjid.

Cara orangtua dalam membiasakan anak membaca Al-Qur'an sejak dini yaitu belajar langsung dengan orang tua dirumah dengan cara orangtua memberikan contoh langsung pada anak sehingga dengan sendirinya anak akan terbiasa meniru dan melakukannya dengan senang tanpa harus disuruh atau diperintah untuk membaca Al-Qur'an setiap hari.

Adapun faktor pendukung dalam kegiatan ini adanya dukungan pelajaran dari sekolah yang memacu semangat anak untuk mau mengulang kembali kegiatan dirumah bersama orangtua di rumah. Sedangkan faktor penghambatnya anak-anak lebih senang dengan permainan.

Untuk mengatasi hambatan tersebut sebaiknya disediakan permainan pemacu semangat kalau sudah ada semangat anak bisa diarahkan pada kegiatan baca tulis Al-Qur'an. Terutama orangtua khususnya ibu, harus rajin telaten dan sabar dalam mendampingi anak dalam kegiatan tersebut.<sup>13</sup>

Bedasarkan hasil wawancara dengan ibu ernovilinda selaku orangtua murid tk a Al-azhar pelaksanaan kegiatan baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini yang dilakukan cukup baik tetapi masuknya agar kegiatan dikemas lebih menyenangkan. Dan cara meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an sebaiknya dilakukan dengan cara belajar sambil bermain. Agar anak senang dalam kegiatan

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara, dengan Ibu Hapy Rosalina orangtua murid TK IA pada tanggal 1 April 2016

tersebut sebaiknya dikemas dalam kegiatan yang menyenangkan seperti bernyanyi, bermain kartu dll.

Namun ada beberapa faktor penghambat dalam kegiatan tersebut yaitu adanya metode hafalan dan teks book yang kurang sesuai dengan usia anak. Adapun cara mengatasi hambatan tersebut hendaknya tidak memaksakan metode pada anak dan disesuaikan dengan cara belajar anak, karena model pembelajaran dan cara belajar anak berbeda-beda.<sup>14</sup>

## 2. Data Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Al-Azhar 15

### a. Upaya kepala Sekolah

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah diperoleh data bahwa :

Salah satu misi dari sekolah Taman Kanak-Kanak Islam Al-Azhar adalah menyelenggarakan pendidikan 100% agama dan 100% umum, oleh karena itu proses kegiatan baca tulis Al-Qur'an terjadwal selama jam pembelajaran yaitu di hari senin sampai dengan jum'at, rentang waktu 1 jam dengan menggunakan metode tilawati. Dalam proses kegiatan baca tulis Al-Qur'an di Taman Kanak-Kanak Islam Al-Azhar menggunakan metode tilawati. Hal ini sudah berlangsung selama dua tahun pelajaran, yang sebelumnya menggunakan metode Iqro'. dalam kegiatan ini guru berperan memberikan semangat dengan *reward* untuk lebih meningkatkan minat semangat murid dalam belajar dan juga memberikan informasi kepada orangtua di rumah melalui buku penghubung sebagai laporan prestasi anak di sekolah seperti yang terdapat pada lembar lampiran.

Upaya yang dilakukan untuk lebih meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Islam Al-Azhar selama ini menurut ibu kepala sekolah adalah :

“Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan kepada guru-guru Al-Azhar setiap 6 bulan dua kali oleh pengawas dari yayasan Al-Azhar pusat dan memberikan pelatihan kusus bagi guru bta.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu reangganis kepala sekolah Taman Kanak-Kanak Islam Al-Azhar 15. Dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an di Taman

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Ibu ernovilinda, ortu kelas tka pada tanggal 5 April 2016

Kanan-Kanak Islam Al-Azhar terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung tersebut antara lain; adanya kualitas sumber daya manusia yang berkualitas dan tersedianya waktu dengan jadwal empat kali pertemuan dalam satu minggu. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain; peran orang tua yang kurang maksimal, berkurangnya jam mengaji karena ada kegiatan sekolah.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut langkah-langkahnya adalah sebagai berikut; menyampaikan kepada orangtua untuk lebih mensupport kegiatan baca tulis Al-Qur'an dengan mengulang membaca di rumah, sekolah memberikan pelatihan kepada guru supaya lebih profesional, lebih mengatur waktu agar kegiatan baca tulis Al-Qur'an berjalan maksimal.<sup>15</sup>

#### b. Upaya guru TK Islam Al-Azhar

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nur Elyana guru TK b diperoleh data bahwa pelaksanaan kegiatan baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini di TK Islam al-Azhar terlaksana dengan baik dan lancar dengan menggunakan metode tilawati, yang termasuk dalam kegiatan intra wajib.

Kegiatan membaca Al-Qur'an/tilawati sudah berjalan efektif, namun kegiatan ini lebih difokuskan pada membaca untuk kegiatan menulis belum efektif karena tidak ada pembelajaran menulis Al-Qur'an dalam metode tilawati. Minat anak terhadap kegiatan baca tulis Al-qur'an di tk Islam Al-Azhar sangat antusias dalam mengenal dan membaca Al-Qur'an namun untuk kelompok tk b karena agak siang jam mengajinya jadi perlu waktu dan kurang konsentrasi lagi.

Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an di TK Al-Azhar diantaranya ; mengubah metode dari iqro' ke metode tilawati, diberikan reward untuk anak yang naik tingkat, disela kegiatan baca tulis

---

<sup>15</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Rengganis, Kepala Sekolah TK IA 15 pada tanggal 30 maret 2016

Al-Qur'an diselingi lagu-lagu tentang huruf hijaiyah atau tema yang berhubungan dengan kegiatan yang sedang berlangsung seperti yang telampir.

Dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an Taman Kanak-Kanak Islam Al-Azhar menggunakan kurikulum KP2M (Kurikulum Pengembangan Pribadi Muslim), selama ini metode yang pernah digunakan dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an adalah metode Iqro' dan metode tilawati mulai digunakan kurang lebih selama dua tahun terakhir. Perhatian kepala sekolah terhadap kegiatan bta dengan metode tilawati sangat memberi suport dan menjadikan sebagai program unggulan TK Islam al-Azhar 15.<sup>16</sup>

Selain peran kepala sekolah peran lembaga Al-Azhar juga sangat besar diantaranya dengan mendatangkan guru yang telah memiliki sertifikat mengajar baca tulis Al-Qur'an. Disamping itu ada faktor pendukung sehingga kegiatan bta ini berjalan yaitu guru-guru yang berpengalaman dibidangnya serta mampu menangani anak usia dini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sholicha sebagai koordinator kegiatan tilawati mengatakan bahwa faktor penghambat dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an adalah Kurangnya metode yang digunakan dalam mengajar (masih monoton) dan kurang memperhatikan ketertarikan anak dalam mengikuti kegiatan.

Untuk mengatasi hambatan tersebut diantaranya menyediakan ruang kelas khusus mengaji serta memberikan *reward* supaya anak-anak lebih bersemangat, serta memberikan pelatihan kepada guru-guru tilawati agar memiliki wawasan bagaimana mengajar baca tulis Al-Qur'an yang menyenangkan untuk anak usia dini.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Hasil wawancara, dengan Ibu Nur elyana Guru TK IA kelas TK b , pada tanggal 30 maret 2016

<sup>17</sup> Hasil wawancara, dengan Ibu Solicha guru TK IA kelas TK b, pada tanggal 30 maret 2016

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru kelas tk a, bahwasanya pelaksanaan kegiatan baca tulis Al-Qur'an berjalan cukup lancar dan minat anak terhadap kegiatan cukup antusias dan bersemangat, dengan menggunakan metode tilawati. Untuk meningkatkan minat anak terhadap kegiatan baca tulis Al-Qur'an diselingi dengan metode menyanyi, bercerita, bermain tepuk, *game card*, seperti contoh yang terlampir sehingga anak tidak merasa bosan dalam mengikuti kegiatan tersebut. Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru tk b, guru-guru tk a juga mengatakan bahwa kegiatan tilawati mendapat perhatian dari kepala sekolah maupun lembaga Al-Azhar sehingga kegiatan berjalan lancar yakni dengan memberikan suport serta menyediakan sarana prasarana.

Selain itu adanya faktor pendukung dalam kegiatan bta ini adalah tersedianya fasilitas materiel berupa alat peraga dalam kegiatan serta tersedianya sumber daya manusia yang ahli dibidangnya. Namun adapula faktor penghambat yakni waktu yang terbatas serta masih kurang adanya kerjasama dengan orangtua.

Untuk mengatasi hambatan tersebut diantaranya lebih memaksimalkan waktu agar pembelajaran lebih efektif serta mengadakan evaluasi setiap akhir pembelajaran, serta lebih meningkatkan kerjasama orangtua dengan pihak sekolah.<sup>18</sup>

### 3. Data Upaya Taman Kanak-Kanak Islam Al-Azhar dalam Meningkatkan

#### Minat Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak Usia Dini

##### a. Kepala Bidang Keagamaan

---

<sup>18</sup> Hasil Wawancara, dengan guru-guru kelas tk a pada tanggal 30 maret 2016

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak hazard hanafi kepala bidang keagamaan yayasan Al-Azhar Jatim, Berdasarkan visi misi TK Islam Al-Azhar maka yayasan pendidikan islam Al-Azhar memberikan dukungan penuh dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an yang dilakukan disekolah TK Islam Al-Azhar 15 surabaya. Peran TK islam al-azhar yayasan dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini di Tk Islam Al-Azhar 15 sangat baik dengan memberikan wadah dalam kegiatan dalam kelas maupun diluar kelas Selain kegiatan dalam sekolah Peran yayasan pendidikan islam Al-Azhar dalam kegiatan ini dengan diadakanya TPA/TPQ yang diadakan setelah jam pembelajaran disekolah yaitu siang dan sore hari yang bertempat dilingkungan masjid Al-Azhar Jatim.

Sebagai Kabid Keagamaan Al-Azhar Jatim bapak H Hanafi mengatakan:

Dalam upaya meningkatkan program kegiatan baca tulis Al-Qur'an diperlukan guru-guru yang berkompeten dibidangnya sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan misi yayasan islam Al-Azhar yaitu melahirkan guru berkualitas tinggi yang menguasai ilmu agama dan ilmu umum. Maka TK Islam Al-Azhar mengadakan pembinaan pada guru agama untuk mengikuti pelatihan pendidikan baca tulis Al-Qur'an dalam hal ini TK Islam Al-Azhar bekerjasama dengan yayasan pesantren Al-Qur'an nurul falah surabaya.<sup>19</sup>

Kegiatan ini dilakukan untuk lebih meningkatkan kualitas para guru agama dan guru TPA/TPQ di lingkungan yayasan Al-Azhar jatim pada khususnya. Selain itu upaya yayasan dalam mendukung kegiatan tersebut adalah dengan mengadakan kerjasama dengan yayasan pesantren Al-Qur'an yang ada diwilayah Jawa Timur.

---

<sup>19</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Hanafi, Kabid Keagamaan Al-Azhar Surabaya, Pada tanggal 30 Maret 2016

Dalam suatu kegiatan tentu ada faktor pendukung dan penghambatnya, sebagaimana dinyatakan bapak H Hanafi faktor pendukung dalam hal ini diantaranya;

Adanya guru yang konsisten untuk mau belajar dalam meningkatkan khasanah keilmuannya dalam bidangnya, tersedianya waktu kegiatan baca tulis Al-Qur'an yang terjadwal secara khusus setiap harinya selama 4 hari dalam satu minggu, tersedianya alat peraga yang mendukung kegiatan baca tulis Al-Qur'an. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain, masih ada beberapa guru yang datang terlambat serta sering tidak masuk karena kegiatan diluar sekolah Al-Azhar, masih terbatasnya alat peraga, tempat yang masih terbatas yakni belum ada ruang khusus untuk kegiatan baca tulis Al-Qur'an bagi murid TK Islam Al-Azhar.<sup>20</sup>

Untuk mengatasi hambatan tersebut langkah-langkah yang diambil yayasan Al-Azhar adalah dengan berbenah yaitu memberikan pembinaan kepada guru agama atau Al-Qur'an, melengkapi alat peraga serta menyediakan ruang khusus, serta mengadakan *halaqoh* membaca baca Al-Qur'an bagi guru-guru TK AL-Azhar secara rutin.

#### b. Upaya Kepala Bidang Pendidikan

Hasil wawancara dengan Ibu Ernovilinda selaku kapala bidang pendidikan Al-Azhar Jatim, peran yayasan TK Islam Al-Azhar terhadap kegiatan baca tulis Al-qur'an di TK islam Al-Azhar 15 surabaya yaitu dengan memasukan program pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode tilawati dijenjang kelas TK A dan TK B sebagai kegiatan intra wajib. Sedangkan upaya yang dilakukan dalam mendukung kegiatan baca tulis Al-Qur'an adalah mendatangkan guru khusus yang telah tersertifikasi untuk mengajar Al-Qur'an dengan metode

---

<sup>20</sup> Ibid, Wawancara dengan Bapak Hanafi

tilawati, serta memberikan pelaporan kepada orangtua melalui buku penghubung agar dibantu belajar dirumah.

Kabid pendidikan juga menyampaikan, untuk meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an di TK Islam Al-Azhar hendaklah kegiatan ini dikemas dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan seperti bermain dan menyanyi, karena pada usia ini anak-anak masih senang dengan bermain<sup>21</sup>.

Ibu Ernovilinda sebagai kabid pendidikan mengatakan bahwa ada beberapa faktor pendukung dalam kegiatan ini yaitu adanya kerjasama antara pihak sekolah dan orangtua murid, selain itu faktor pendukung adapula faktor penghambat, yaitu kurang adanya kerjasama orangtua dengan tidak membantu mengulang kegiatan baca tulis Al-qur'an di rumah<sup>22</sup>.

Berdasarkan data tersebut maka untuk mengatasi hambatan tersebut pihak sekolah selalu bekerjasama dengan cara mengkomunikasikan secara intens perkembangan murid-muridnya sehingga program baca tulis Al-qur'an pada anak usia dini bisa berjalan baik disekolah atau dirumah.

#### 4. Data Faktor yang menunjang dan menghambat upaya Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di TK Islam Al-Azhar 15

Kegiatan baca tulis Al-Qur'an di TK Islam Al-Azhar dapat berjalan dengan baik karena berbagai faktor penunjang diantaranya :

##### a. Orang tua

Dukungan dan kerjasama orangtua murid sangat membantu dalam proses kegiatan baca tulis Al-Qur'an pada anak. Selalu mengantarkan anak ditempat belajar baca tulis Al-Qur'an serta memberikan hadiah atau reward agar anak bersemangat mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an baik disekolah, di rumah

---

<sup>21</sup> Hasil Wawancara, dengan Ibu Ernovilinda, Kabid Pendidikan Al-Azhar Surabaya pada Tanggal 1 April 2016

<sup>22</sup> Ibid, Hasil Wawancara

maupun ditempat lain. Memfasilitasi kegiatan baca tulis Al-Qur'an yaitu melengkapi perlangakapan alat tulis berupa buku pegangan wajib yakni buku tilawati dan alat tulis. Mengulang kembali pelajaran yang diajarkan disekolah dalam hal ini baca tulis Al-qur'an/tilawati.<sup>23</sup>

#### b. Guru

Guru selalu memberikan informasi tentang perkembangan prestasi murid dalam membaca Al-Qur'an serta Guru yang kompeten dalam bidangnya serta mampu menguasai dan menangani anak usia dini sangat diperlukan dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an. Selain itu guru yang konsisten mau belajar Al-Qur'an serta selalu menambah khasanah keilmuannya serta meluangkan waktu khusus dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an.<sup>24</sup>

#### c. Sekolah/yayasan

Dalam mendukung kegiatan baca tulis Al-Qur'an yayasan memberikan pelatihan atau pembinaan pada guru untuk meningkatkan SDM. serta melengkapi sarana prasarana untuk kegiatan baca tulis Al-Qur'an baik itu berupa tempat yang nyaman untuk murid serta melengkapi alat peraga kegiatan. Memberikan reward bagi siswa yang berprestasi atau naik tingkat/level dalam materi baca tulis Al-Qur'an.<sup>25</sup>

#### d. Murid

---

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ratna orangtua murid TK Al-Azhar pada tanggal 28 maret 2016

<sup>24</sup> Ibid, wawancara dengan bapak Hanafi KaBid keagamaan YPIA pada tanggal 30 maret 2016

<sup>25</sup> Hasil wawancara dengan ibu Tyas S, S.Pd, koord guru TK Al-Azhar pada tanggal 30 maret 2016

Adanya keinginan dan semangat belajar yang tinggi serta adanya teman sebaya dalam kegiatan merupakan faktor pendukung dalam proses kegiatan baca tulis Al-qur'an selama ini.<sup>26</sup>

Sedangkan faktor penghambat dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini di TK Islam Al-Azhar 15 diantaranya faktor dari;

a. Orangtua Murid

Kegiatan baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini di TK Islam Al-Azhar tidak berjalan dengan baik tanpa adanya kerjasama dan dukungan orang tua dirumah. Orangtua yang kurang merespon terhadap hasil belajar anak disekolah dan tidak mengulang mengaji di rumah serta pola asuh yang berbeda antara disekolah dan dirumah merupakan salah satu faktor penghambat dalam pelaksanaan pendidikan.<sup>27</sup>

b. Guru

Cara mengajar guru yang kurang bervariasi atau monoton sehingga anak merasa bosan dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an. Adanya guru yang kurang disiplin waktu dengan sering tidak hadir atau datang tidak tepat pada waktunya. Kurangnya kreatifitas guru dalam menangani anak usia dini dan kurang memperhatikan ketertarikan anak<sup>28</sup>.

c. Sekolah/lingkungan

---

<sup>26</sup> *Ibid*, Wawancara dengan Ibu Ratna orangtua Murid TK IA

<sup>27</sup> *Ibid*, wawancara dengan Ibu Ernovilinda

<sup>28</sup> *Ibid*, wawancara dengan guru-guru TK a

Terbatasnya ruang kelas karena terlalu banyak murid sehingga anak kurang merasa nyaman karena terlalu gaduh. Waktu kegiatan yang terbatas, untuk TK b waktu terlalu siang sehingga anak kurang konsentrasi dan kurang fokus dalam kegiatan karena sudah terlalu lelah. Pengaruh permainan gadget serta tontonan televisi yang tidak mendidik.<sup>29</sup>

e. Murid

Mood anak-anak yang belum stabil emosinya artinya masih naik turun, kecerdasan dan gaya belajar anak yang berbeda-beda, latar belakang keluarga serta pola asuh yang berbeda-beda. Hal tersebut merupakan faktor penghambat kegiatan baca tulis Al-Qur'an.<sup>30</sup>

C. Analisis Data

1. Upaya Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an Pada Usia dini di TK Islam Al-Azhar 15

Dari hasil data yang diperoleh, bahwa orangtua murid TK islam Al-Azhar sangat mendukung kegiatan baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini di sekolah karena seperti yang telah dibahas pada bab sebelumnya tentang pentingnya meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini. Orangtua juga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk anak agar mencintai Al-Qur'an sejak usia dini. Oleh karena itu pelaksanaan kegiatan baca tulis Al-Qur'an sangat perlu dikenalkan sejak usia dini karena segala sesuatu yang dimulai sejak

---

<sup>29</sup> *Ibid*, wawancara dengan Ibu sendy orangtua murid

<sup>30</sup> *Ibid*, wawancara dengan guru-guru tk a

dini maka akan terbiasa untuk dilakukan dengan sendirinya hingga anak berusia dewasa.

Sesuai data yang saya dapat untuk lebih meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an upaya orang tua dalam meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an Perlu adanya metode, motivasi dan contoh. agar anak senang dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an.

Metode (*method*) secara harfiah berasal dari dua perkataan yaitu *meta* dan *hodos*, *meta* berarti melalui dan *hodos* berarti jalan atau cara. Metode kemudian diartikan sebagai cara atau jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan.<sup>31</sup>

Anak usia dini adalah masih dalam masa senang bermain, jadi untuk lebih meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini agar dikemas dengan metode yang menyenangkan agar anak lebih tertarik dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu anak-anak akan senang bila kegiatan dikemas dengan nyanyian (yang bertema islami) atau *game* yang menarik (misalnya tebak huruf hijaiyah dengan kartu) memberikan cerita atau kisah teladan diantara kegiatan baca tulis sehingga anak akan tertarik. Cerita merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan kreativitas anak, karena dengan mendengarkan cerita imajinasi dan fantasi anak dapat terasah.<sup>32</sup> Karena metode seperti ini lebih menarik minat anak dan tidak membosankan. Selain itu orangtua bisa memasang tulisan huruf hijaiyah atau doa yang bergambar di dinding kamar anak-anak sehingga anak terbiasa membaca tulisan Al-Qur'an dengan sendirinya akan mudah menghafalnya.

---

<sup>31</sup> Muhammad Fadhillah dan Lili Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Jogjakarta:Ar-Ruz Media,2013), 165

<sup>32</sup> *Ibid*, 127

Setiap orangtua memiliki pola asuh yang berbeda, ada orangtua yang menyerahkan sepenuhnya kegiatan pada sekolah ada juga yang memanggil guru les ke rumah. Ada juga mengajarkan lewat media diantaranya melalui media video anak, dengan bercerita tentang kisah-kisah dalam Al-Qur'an sehingga anak selain belajar membaca juga memahami isi dari Al-Qur'an

Upaya lain orang tua murid dalam meningkatkan minat kegiatan baca tulis Al-qur'an pada anak usia dini yaitu memberi motivasi. Dalam hal ini motivasi adalah usaha-usaha yang menyebabkan seseorang atau kelompok orang tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki.<sup>33</sup> Motivasi ini berupa hadiah dengan cara memberikan sesuatu yang menarik atau hadiah sebagai pemicu semangat belajarnya. Karena hal tersebut akan lebih memotivasi dalam belajar baca tulis Al-Qur'an anak.

Cara lain orangtua dalam membiasakan anak agar senang dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an yaitu dengan memberikan contoh pada anak sehingga dengan sendirinya anak akan terbiasa meniru dan melakukannya dengan senang tanpa harus disuruh atau diperintah. Contoh atau keteladanan merupakan suatu cara mengajarkan ilmu dengan mencontohkan secara langsung kepada anak. Hal ini telah dilakukan sendiri oleh Rosulullah Saw, sebagaimana firman Allah Swt. Dalam QS Al-Ahzab (33) ayat 21, yang berbunyi:

Sesungguhnya telah ada pada diri Rosulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan

---

<sup>33</sup> EM Zul Fajri, Ratu Aprillia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Difa Publisher

(kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (QS Al-Ahzab [33]: 21)<sup>34</sup>

Membiasakan doa-doa sehari dan menghafal surat pendek dirumah juga termasuk cara membiasakan anak agar senang dalam kegiatan baca tulis Al-Quran seperti yang telah diajarkan disekolah. Karena anak usia dini adalah masa dimana anak mudah dan cepat sekali menerima atau merespon apa yang dilihat, didengar dan diamati dari lingkungan sekitar.

Meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an memang haruslah ditanamkan sejak dini terutama oleh orangtua. Karena perhatian orangtua, motivasi serta hadiah dan suasana yang menyenangkan bagi anak adalah hal yang dibutuhkan untuk menarik perhatian anak dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an.

## 2. Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini di TK Islam Al-Azhar 15

Dari hasil data yang ada, dalam meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an guru TK islam al-azhar telah memiliki program terencana dalam kurikulum al-azhar, yaitu kurikulum pengembangan pribadi muslim serta mengacu pada visi misi Al-Azhar. Dengan metode, memberikan reward pada anak, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Metode *tilawati* yaitu metode belajar membaca Al-Qur'an yang dilengkapi strategi pembelajaran dengan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan

---

<sup>34</sup> Muhamamad Fadlillah dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2013), 167

melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan tehnik baca simak.<sup>35</sup> Selain menggunakan metode tilawati juga guru-guru yang berkompeten dibidangnya serta memiliki pengalaman dalam menangani anak usia dini. Sehingga anak-anak mempunyai minat dan antusias dalam mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an di sekolah, hal ini terlihat pada saat jam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dimulai murid-murid langsung masuk kedalam kelompoknya masing-masing dengan semangat.

Selain itu anak usia dini cenderung cepat bosan dalam segala hal oleh karena itu dalam mengajar, guru Taman Kanak-Kanak Al-Azhar mempunyai "metode yaitu cara sistematis dan terpikir secara baik untuk mencapai tujuan"<sup>36</sup> yang membuat suasana tidak membosankan, dengan cara sebelum kegiatan baca tulis Al-Qur'an atau sesudahnya guru memberikan permainan misalnya kegiatan game tebak huruf hijaiyah, menyanyi lagu dengan tema yang islami contohnya lagu ayo mengaji atau syair tentang nama surat dalam Al-Qur'an, lagu asmaul husna, nama-nama surat dalam Al-Qur'an.

Dalam upaya menarik minat anak dalam kegiatan tersebut guru memberikan *reward* atau hadiah. bagi anak yang memiliki prestasi bagus sehingga anak-anak semangat dalam mengikuti aktivitas baca tulis Al-Qur'an di sekolah. istilah *Reward* atau disebut *reward and punishment* adalah *operant conditioning* yaitu pemberian kensekuensi (berupa hal yang menyenangkan/*reward* atau yang

---

<sup>35</sup> Abdurrohman Hasan, M Arif, Abdur Rouf, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, Surabaya : Pesantren Al-Qu'an Nurul Falah, 2010), 4

<sup>36</sup> EM Zul Fajri, Ratu Aprillia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Difa Publisher

tidak menyenangkan/hukuman/*punishment* untuk mengatur tingkah laku seseorang atau anak.

Oleh karena itu sebaiknya dalam mengajar guru lebih mengutamakan agar anak tertarik dan senang dalam mengikutinya. Dengan memberikan reward berupa stiker atau setempel bintang kepada murid karena telah mengikuti kegiatan bta dengan hebat dari awal hingga kegiatan selesai. Hal ini berkaitan dengan kajian teori bahwa anak usia dini masih cenderung moody dan masih senang dalam bermain bukan hanya menuntut anak agar cepat bisa dan cepat memahami apa yang guru sampaikan. Dalam meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an guru TK Islam Al-Azhar mempunyai peran dalam memberi semangat murid dalam kegiatan tersebut dengan cara memberikan reward pada murid yang berprestasi serta memberikan predikat *the best* tilawati pada setiap kenaikan tingkat sehingga anak-anak terpacu dalam mengikuti kegiatan.

Selain peran guru-guru,kepala sekolah TK Islam Al-Azhar dalam meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an juga memiliki program untuk guru baca tulis Al-Qur'an dengan cara meningkatkan "kwalitas sumber daya manusia" yaitu manusia sebagai individu yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik institusi maupun perusahaan dan berfungsi sebagai aset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya, dalam hal ini menjadi guru ideal yang inovatif, kreatif dan produktif dan guru yang berkualitas yaitu guru yang mempunyai etos kerja dan spirit yang tinggi. <sup>37</sup>.

---

<sup>37</sup>Siswaya, "Menjadi Guru Mulia Ideal Profesional dan Hebat", warta Al-Azhar Desember 2014,38

Upaya lain dengan cara memberikan pelatihan setiap enam bulan dua kali kepada guru supaya guru lebih profesional dan menambah khasanah keilmuannya tentang baca tulis Al-Qur'an. Pelatihan didefinisikan oleh Ivancevich sebagai "usaha untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam pekerjaannya sekarang atau dalam pekerjaan lain yang akan dijabatnya segera".<sup>38</sup>

pelaksanaan kegiatan baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini di TK Islam al-Azhar terlaksana dengan baik dan lancar dengan menggunakan metode tilawati, yang termasuk dalam kegiatan intra wajib. Kegiatan membaca Al-Qur'an/tilawati sudah berjalan efektif, namun kegiatan ini lebih difokuskan pada membaca untuk kegiatan menulis belum efektif karena tidak ada pembelajaran menulis Al-Qur'an. Menurut penulis sebaiknya kegiatan menulis mulai dikenalkan sejak usia dini untuk menyiapkan pada jenjang selanjutnya.

Berdasarkan data yang ada minat anak terhadap kegiatan baca tulis Al-Qur'an di Taman Kanak-Kanak Islam Al-Azhar cukup antusias dan sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan. Hal ini terlihat pada saat kegiatan berlangsung anak-anak selalu memperhatikan dengan senang dan tertib dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan. Karena guru selalu menyediakan *reward* bintang atau hadiah yang menarik berupa setiker bergambar karakter yang disukainya, bagi anak untuk memacu semangat mereka pada setiap kegiatan baca tulis Al-Qur'an di sekolah.

---

<sup>38</sup> Ivancevich, John, M, *Manajemen Perilaku dan Manajemen Organisasi*, (Jakarta : Erlangga, 2008)

Data tersebut memperlihatkan bahwa upaya meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an di TK Islam AL-Azhar terlaksana dengan baik sesuai dengan visi misi serta program pembelajaran. Metode yang digunakan oleh guru-guru TK Islam AL-Azhar telah sesuai dengan usia perkembangan anak, yang mana anak usia dini adalah masa dimana anak masih senang dengan bermain sehingga dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an guru membuat suasana yang tidak membosankan bagi anak dengan diselingi cerita yang menarik dengan tema yang sesuai tema kegiatan baca tulis Al-Qur'an, menciptakan permainan dan lagu-lagu islami. Oleh karena itu guru lebih pada upaya meningkatkan bagaimana membuat anak semangat dan memiliki minat dalam kegiatan baca tulis Al-qur'an bukan pada harus cepat bisa membaca atau cepat naik ke level yang lebih tinggi. Yang mana hasilnya anak hanya bisa membaca namun bukan pada membuat minat senang membaca Al-Qur'an hal ini sesuai pada pembahasan teori membaca pada bab sebelumnya .

### 3. Upaya TK Islam Al-Azhar dalam Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini

Berdasarkan data yang ada Peran yayasan TK Islam Al-Azhar terhadap kegiatan baca tulis Al-qur'an di TK islam Al-Azhar 15 surabaya sangatlah mendukung adanya kegiatan ini. Yayasan yaitu kepala bidang pendidikan telah memasukan program pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode tilawati dijenjang kelas TK A dan TK B sebagai kegiatan intra wajib yang harus diikuti seluruh siswa TK A dan TK B yang dijadwalkan empat hari dalam lima hari belajar.

Sedangkan upaya yang dilakukan dalam mendukung kegiatan baca tulis Al-Qur'an adalah mendatangkan guru untuk mengajar Al-Qur'an yang berkompeten, guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus dibidangnya untuk menjadi guru yang profesional dan kompeten dibidangnya diperlukan syarat-syarat khusus yang harus menguasai betul seluk beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau prajabatan.<sup>39</sup>

Dan untuk lebih meningkatkan kualitas guru setiap tiga bulan sekali juga diadakan "pelatihan" yaitu usaha untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam pekerjaannya sekarang atau dalam pekerjaan lain yang akan dijabatnya segera.<sup>40</sup> pelatihan ini didatangkan dari yayasan pusat untuk guru-guru serta karyawan TK Islam Al-Azhar agar lebih menambah wawasan dalam bidang Agama khususnya ilmu Al-Qur'an.

Untuk lebih meningkatkan kegiatan baca tulis Al-Qur'an yayasan menjalin "kerjasama" yaitu kegiatan yang dilakukan oleh beberapa orang atau lembaga untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan bersama.<sup>41</sup> Kerjasama ini dilakukan dengan jami'iyah atau komite orang tua murid dengan pihak sekolah sehingga program baca tulis Al-qur'an bisa berjalan dengan baik, baik itu di sekolah atau di rumah. Karena tanpa adanya dukungan dari orangtua kegiatan baca tulis Al-Qur'an di sekolah tidak akan berjalan lancar.

---

<sup>39</sup> Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), 6

<sup>41</sup> EM Zul Fajri, Ratu Aprillia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Difa Publisher)

Dari hasil data yang ada Peran Taman Kanak-kanak islam al-azhar yayasan dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini di Tk Islam Al-Azhar 15 sangat mendukung dengan memberikan wadah dalam kegiatan dalam kelas maupun diluar kelas. Selain kegiatan dalam sekolah lembaga islam Al-Azhar yaitu kepala bidang pengembangan keagamaan dalam kegiatan ini dengan diadakanya Taman Pendidikan Al-Qur'an. yang diadakan setelah jam pembelajaran disekolah yaitu siang dan sore hari yang bertempat dilingkungan masjid Al-Azhar Jatim, selain murid dilingkungan Al-Azhar diadakan juga kegiatan pengajian untuk orangtua murid Al-Azhar. Sehingga murid bisa lebih memaksimalkan kegiatan baca tulis Al-Qur'an selain disekolah.

Bukan hanya sumber daya manusia yang berkualitas saja yang diupayakan namun juga tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap merupakan upaya yayasan Al-Azhar dalam meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an. Dalam dunia pendidikan disebut sarana pendidikan yaitu segala macam peralatan, kelengkapan dan benda-benda yang digunakan oleh guru dan murid unuk memudahkan penyelenggaraan pendidikan.<sup>42</sup>Hal ini dapat dilihat dengan tersedianya alat peraga, ruang yang nyaman untuk kegiatan anak-anak dalam proses belajar baca tulis Al-Qur'an.

Data tersebut memperlihatkan bagaimana upaya TK Islam Al-Azhar dalam meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an di lingkungan TK Islam Al-Azhar 15 Surabaya.

---

<sup>42</sup> Amirin Tatang M, *Pengertian Sarana dan Prasarana Pendidikan*,(wordpress.com2011), 7 juni 2016

#### 4. Faktor yang Menunjang dan Menghambat Upaya Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini di TK Islam Al-Azhar 15

Dari hasil data yang diperoleh dalam upaya meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an tidak lepas dari faktor penunjang kegiatan baca tulis Al-Qur'an. Faktor-faktor penunjang tersebut diantaranya dari orangtua murid, yang bekerjasama dengan pihak sekolah yaitu mau mengulang kembali materi yang telah diajarkan disekolah. Guru yang disiplin "tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan".<sup>43</sup> serta memiliki kreatifitas "melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki".<sup>44</sup> sehingga lebih meningkatkan minat anak-anak dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an. Sekolah/yayasan berperan menyediakan sumber daya manusia yang kompeten dibidangnya serta menyediakan sarana prasarana dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an serta Murid-murid TK Islam Al-Azhar yang memiliki semangat belajar yang tinggi.

Faktor tersebut merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam proses kegiatan baca tulis al-Qur'an di TK Islam Al-Azhar.

Namun selain faktor pendukung ada pula faktor penghambatnya dalam suatu kegiatan. Diantara faktor penghambat dalam upaya meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an di TK Al-Azhar tersebut harus menjadi perhatian dari pihak sekolah Al-Azhar agar tidak menghambat proses kegiatan baca tulis Al-Qur'an. Diantaranya ketika guru memberikan informasi tentang hasil kegiatan di sekolah

---

<sup>43</sup> Muhammad Fadlillah dan Lili Mualifatu Khorida, Pendidikan Karakter Anak Usia Dini, (Jogjakarta : Ar-Ruz Media, 2013), 192

<sup>44</sup> *Ibid*, 194

hendaknya orangtua tidak mengabaikan sehingga tidak menghambat proses kegiatan anak.

Dan dari guru, hendaknya seorang guru anak usia dini memiliki kreatifitas dan metode mengajar yang tidak monoton yang membuat anak bosan ketika melakukan kegiatan baca tulis Al-Qur'an. Sedangkan dari sekolah hendaknya memperhatikan tentang sarana prasarana agar lebih memadai seperti ruangan yang tertutup sehingga anak-anak tidak leluasa keluar masuk saat kegiatan baca tulis sedang berlangsung. Kendala yang lain adalah murid yang kurang memperhatikan, yang mana ketika kegiatan berlangsung ada yang masih bermain atau mengganggu teman yang memperhatikan guru, hal ini harus mendapat perhatian khusus dari guru juga orang tua di rumah bagaimana peran dan pola asuh mereka.

Semua kendala tersebut akan dapat teratasi dengan usaha yang keras dan luar biasa dari semua pihak baik orangtua murid, guru, pengelola sekolah serta murid-murid TK Islam Al-Azhar 15 Surabaya.